

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada hubungan perubahan peruntukan lahan pertanian dan pergeseran implementasi konsep Tri Hita Karana yang terjadi pada masyarakat petani Kelurahan Ubud, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perubahan peruntukan lahan pertanian yang terjadi serta implementasi konsep THK. Dan juga, penelitian ini bertujuan untuk menggali pengaruh perubahan peruntukan lahan pertanian tersebut terhadap implementasi konsep THK. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran dengan desain penelitian triangulasi konkruen. Populasi dalam penelitian ini meliputi petani yang lahannya mengalami perubahan peruntukan dan yang tidak mengalami perubahan peruntukan, dengan jumlah responden sebanyak tigapuluh responden. Sedangkan informan dalam penelitian ini berjumlah empat orang meliputi *pekaseh*, *pedande*, petani yang lahannya mengalami perubahan dan petani yang lahannya belum mengalami perubahan peruntukan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa lahan pertanian yang mengalami perubahan peruntukan mempengaruhi implementasi konsep THK. Hubungan *prahyangan*, *pawongan*, dan *palemahan* menjadi terganggu tetapi dapat kembali mencapai keseimbangan dalam sistem sosial.

Kata Kunci: perubahan peruntukan lahan, Tri Hita Karana, sistem



ABSTRACT

This research is focused on the relation of agricultural land allocation change and Tri Hita Karana concept implementation shifting that happened to farmer community in Ubud village, Ubud subdistrict, Gianyar district, Province of Bali. The purpose of this research is describing the change of agricultural land allocation which happened and the implementation shifting of THK. Furthermore, this research also digging the impact of agricultural land allocation change to the implementation of THK. The method used in this research is mixed method with congruent triangulation research design. The population in this research including the farmer whose land experiencing the allocation change and the farmer who doesn't with total of 30 respondent. While the informan in this research in total is four person including *pekaseh*, *pedande*, the farmer whose land experiencing the allocation change and the farmer who doesn't. The result of this research shows that the agricultural land which experiencing the allocation change is affecting the thk concept implementation. The relation of *prahyangan*, *pawongan* and *palemahan* is disturbed but can reach its balance state again in the social system. the new balance achievement designate the orientation change from cultural to economics.



Keyword: agricultural land allocation change, Tri Hita Karana, system